

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE
GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON-
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

MUHAMMAD RIFA'I

NIM. 12030110120097

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Rifa'i
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120097
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
JudulSkripsi : **ANALISIS PENGARUH PENERAPAN
CORPORATE GOVERNANCE DAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014**

Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, S.E, M.Si, Ph.D, Akt.

Semarang, Maret 2016

Dosen Pembimbing,

(Agung Juliarto, S.E, M.Si, Ph.D, Akt.)

NIP. 19730722 20212 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Rifa'i
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120097
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
JudulSkripsi : **ANALISIS PENGARUH PENERAPAN
CORPORATE GOVERNANCE DAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 12 April 2016

Tim Penguji:

1. Agung Juliarto, S.E, M.Si, Ph.D, Akt. (.....)
2. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E. M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Rifa'i, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**Analisis Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014**” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Muhammad Rifa'i)
NIM. 12030110120097

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)

“Maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

(Q.S Ar-Rahman)

“Berdirilah seperti tidak ada beban dipundak, sekalipun berat”

(Iwan Fals)

“Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara bintang-bintang”

(Ir. Soekarno)

“Dunia itu seluas langkah kaki. Jelajahilah dan jangan pernah takut melangkah.
Hanya dengan itu kita bisa mengerti kehidupan dan menyatu dengannya”

(Soe Hok Gie)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Umi dan Abi tercinta yang tak pernah padam mencurahkan kasih sayangnya, yang dengan penuh kesabaran membimbingku, dan selalu menyertai setiap langkahku dengan doa yang tulus.

Kedua adikku tersayang

Keluarga besar Akuntansi UNDIP 2010

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze the influence of corporate governance index, concentration ownership, firm age and listing tenure on the level of earnings management (discretionary accruals). Measurement of earnings management (discretionary accruals) using performance matched free cash flow model (Bhuiyan et.al, 2013). This research refers to research conducted by Bhuiyan et.al (2013) with some modification.

Population of this research were non-financial companies that listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2012-2014 with a total sample of 153. Data were collected by using purposive sampling method. Multiple linear regression analysis was used as main analysis tool in this research.

The results of this research show that corporate governance index has a negatif significant influence on the level of earnings management (discretionary accruals). Ownership concentration has a positif significant influence on the level of earnings management. Whereas firm age and listing tenure had no significant effect on the level of earnings management.

Keywords : Earnings management, corporate governance index, concentration ownership, firm age and listing tenure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *corporate governance index*, konsentrasi kepemilikan, umur perusahaan, dan umur *listing* terhadap manajemen laba. Pengukuran manajemen laba (*discretionary accruals*) menggunakan *performance matched free cash flow model* (Bhuiyan et.al, 2013). Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Bhuiyan et.al (2013).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014 dengan total data pengamatan sebanyak 153. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *puposive sampling*. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis utama dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance index* berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba (*discretionarry accruals*). Konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Sementara itu umur perusahaan dan umur *listing* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : Manajemen laba, *corporate governance index*, konsentrasi kepemilikan, umur perusahaan, dan umur *listing*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta anugerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral dan material baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini atas segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
2. Fuad, SE., M.Si, Akt. Selaku ketua jurusan akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Ph.D., Akt. Selaku dosen pembimbing yang selama proses penyusunan skripsi telah sabar dan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen wali yang memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, khususnya dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa.
7. Kedua orang tua tercinta, Purbiyanto dan Sri Pudji Hastuti terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang diberikan hingga hari ini kepada penulis.
8. Kedua adik tersayang, Muthia Khansa dan Athaya Salsabila terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang diberikan hingga hari ini kepada penulis.
9. Sahabat seperjuangan di Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2010 selama perkuliahan. Semoga tali silaturahmi kita semua tetap terjaga.
10. Sahabat seperantauan anak-anak Kost Laras 8, Lambo Semarang, dan Bharata Rumah Warna yang selama ini menjalani hidup bersama yang jauh dari kampung halaman.

11. Sahabat pendakian yang selama ini terus bersama melangkah melawan lelah berusaha menyatu dengan alam. Karena dengan berbagi waktu dengan alam kita bersama sama belajar tentang indahnya kebersamaan, nikmat nya kesederhanaan dan belajar mengerti apa arti kehidupan.
12. Sahabat KKN Desa Kaliyoso yang selama satu bulan kita bersama-sama mencoba mengerti permasalahan di desa. 1 bulan bersama kalian sungguh berarti bagi saya. Semoga tali silaturahmi kita bisa terjaga.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, Maret 2016

Penulis

Muhammad Rifa'i

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI ... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRACT | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 11 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II | 14 |
| TELAAH PUSTAKA | 14 |
| 2.1 Landasan Teori | 14 |
| 2.1.1 Teori Agensi | 14 |
| 2.1.2 Manajemen Laba | 17 |
| 2.1.2.1 Definisi Manajemen Laba | 17 |

| | |
|---|----|
| 2.1.2.2 Faktor yang Memotivasi Manajer melakukan Manajemen Laba..... | 18 |
| 2.1.2.3 Pola Manajemen Laba | 21 |
| 2.1.3 <i>Corporate Governance</i> | 22 |
| 2.1.3.1 Definisi <i>Corporate Governance</i> | 22 |
| 2.1.3.2 Manfaat <i>Corporate Governance</i> | 24 |
| 2.1.3.3 Prinsip-Prinsip <i>Corporate Governance</i> | 24 |
| 2.1.4 <i>Corporate Governance Index (CGI)</i> | 27 |
| 2.1.5 Konsentrasi Kepemilikan..... | 34 |
| 2.1.6 Umur Perusahaan..... | 36 |
| 2.1.7 Masa Perusahaan Terdaftar Di BEI (<i>Listing tenure</i>)..... | 37 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 37 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 43 |
| 2.4 Perumusan Hipotesis | 45 |
| 2.4.1 Pengaruh Penerapan <i>Corporate Governance</i> yang diukur dengan <i>Corporate Governance Index</i> Terhadap Manajemen Laba | 45 |
| 2.4.2 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Manajemen laba..... | 48 |
| 2.4.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba..... | 50 |
| 2.4.4 Pengaruh Masa Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (<i>listing tenure</i>) terhadap Manajemen Laba..... | 51 |
| BAB III | 46 |
| METODE PENELITIAN | 53 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 53 |
| 3.1.1 Variabel Terikat (Dependen) | 53 |
| 3.1.2 Variabel Bebas (Independen) | 52 |
| 3.1.2.1 <i>Corporate governance index</i> | 53 |
| 3.1.2.2 Konsentrasi Kepemilikan..... | 58 |

| | |
|--|----|
| 3.1.2.3 Umur Perusahaan..... | 59 |
| 3.1.2.4 Umur <i>Listing</i> | 59 |
| 3.1.3 Variabel Kontrol | 60 |
| 3.1.3.1 <i>Leverage</i> | 60 |
| 3.1.3.2 Ukuran Perusahaan..... | 60 |
| 3.1.3.3 <i>Return On Asset</i> | 61 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 61 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 62 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 62 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 63 |
| 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif | 63 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik..... | 63 |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas Data..... | 63 |
| 3.5.2.2 Uji Multikoleniaritas..... | 64 |
| 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 65 |
| 3.5.2.4 Uji Autokorelasi..... | 65 |
| 3.5.3 Analisis Regresi Berganda | 65 |
| 3.5.4 Uji Hipotesis | 66 |
| 3.5.4.1 Uji Parsial (T test) | 67 |
| 3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (uji statistik f)..... | 67 |
| 3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 68 |
| BAB IV | 69 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 69 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian | 69 |
| 4.2 Analisis Data | 70 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif | 71 |
| 4.2.2 Data <i>Outlier</i> | 75 |
| 4.2.3 Uji Asumsi Klasik..... | 77 |
| 4.2.3.1 Uji Normalitas..... | 77 |

| | |
|--|-----|
| 4.2.3.2 Uji Multikolonieritas..... | 79 |
| 4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 80 |
| 4.2.3.4 Uji Autokorelasi..... | 83 |
| 4.2.4 Uji Hipotesis | |
| 4.2.4.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)..... | 84 |
| 4.2.4.2 Koefisien Determinasi (R^2) | 85 |
| 4.2.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)..... | 86 |
| 4.3 Interpretasi Hasil..... | 89 |
| 4.3.1 Pengaruh <i>Corporate Governance Index</i> Terhadap Manajemen Laba | 89 |
| 4.3.2 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba | 91 |
| 4.3.3 Pengaruh Umur Operasi Perusahaan Terhadap Manajemen Laba..... | 93 |
| 4.3.4 Pengaruh Umur <i>Listing</i> Terhadap Manajemen Laba..... | 94 |
| BAB V | 96 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 96 |
| 5.1 Kesimpulan | 96 |
| 5.2 Keterbatasan | 97 |
| 5.3 Saran | 98 |
| DAFTAR PUSTAKA | 100 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 104 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 40 |
| Tabel 3.1 Pengukuran Skor <i>Corporate Governance Index (CGI)</i> | 56 |
| Tabel 4.1 Perincian Sampel Penelitian..... | 70 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskripsi Variabel Penelitian | 71 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Konsentrasi Kepemilikan..... | 72 |
| Tabel 4.4 Identifikasi <i>Outlier</i> Variabel Penelitian | 75 |
| Tabel 4.5 Identifikasi outlier Variabel setelah transformasi ln dan mengeluarkan outlier | 68 |
| Tabel 4.6 Uji Normalitas – One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 78 |
| Tabel 4.7 Uji Multikolonieritas..... | 80 |
| Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas..... | 82 |
| Tabel 4.9 Uji Autokorelasi | 83 |
| Tabel 4.10 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) Model Regresi | 84 |
| Tabel 4.11 Koefisien Determinasi..... | 85 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik t (Uji t)..... | 86 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 45 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas – Normal P-Plot | 78 |
| Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi | 81 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian..... | 105 |
| Lampiran B Output SPSS..... | 110 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, laporan arus kas dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Menurut Ghozali dan Chariri (2007) laporan keuangan memiliki beberapa manfaat. Bagi pihak kreditor laporan keuangan dapat digunakan dalam memutuskan pinjaman dan bunga yang harus dibayar. Bagi pihak investor laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan besarnya investasi yang akan di lakukan. Sedangkan bagi pemerintah laporan keuangan dapat digunakan untuk mengatur aktifitas perusahaan dan menetapkan kebijakan pajak.

Dalam laporan keuangan laba di jadikan indikator yang sangat penting dalam menilai kondisi suatu perusahaan, sehingga informasi mengenai laba dalam laporan keuangan dijadikan unsur yang sangat penting oleh pihak manajemen. Namun penggunaan laporan keuangan masih sering disalahgunakan oleh pihak manajemen. Bentuk manipulasi yang dilakukan salah satunya yaitu dengan menaikkan,

menurunkan, dan meratakan laba sehingga dapat mempengaruhi jumlah laba yang di laporkan.

Laba merupakan cerminan kinerja perusahaan yang dapat dikelola secara efisien dan oportunistik. Manajemen dalam perusahaan cenderung mengelola laba, secara oportunistik dan melakukan manipulasi laporan keuangan untuk tujuan menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba meskipun tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Scott (2000) menyatakan bahwa pilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan manajer untuk tujuan spesifik disebut dengan manajemen laba. Manajemen laba yaitu suatu kemampuan untuk memanipulasi pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan (Belkaoui, 2006). Sedangkan menurut Sulistyanto (2008), manajemen laba merupakan dampak dari kebebasan seorang manajer dalam memilih metode akuntansi tertentu ketika menyusun dan mencatat informasi laporan keuangan.

Adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer telah mengakibatkan terkikisnya kepercayaan publik dan investor terhadap informasi keuangan yang disajikan perusahaan. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang di timbulkan akibat adanya praktik manajemen laba. Salah satu contohnya praktik manajemen laba pernah terjadi pada PT Kimia Farma Tbk, PT Lippo dimana pelaporan keuangannya terdeteksi adanya manipulasi (Gideon, 2005).

Tindakan manajemen laba yang dilakukan manajer timbul akibat adanya hubungan agensi antara *principal* (Pemegang saham) dan agent (Manajer). Hubungan agensi antara manajer dan pemegang saham dijelaskan dalam teori keagenan. Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan agensi timbul diakibatkan ketika pemegang saham (*principal*) mempekerjakan seorang manajer (*agent*) untuk diberikan wewenang dalam pengambilan keputusan (Jensen dan Meckling, 1976). Oleh karena itu manajer berperan dalam menjalankan operasional perusahaan dan menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pemilik perusahaan.

Permasalahan yang sering timbul dalam hubungan agensi antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) adalah terjadinya konflik agensi. Konflik agensi timbul akibat manajer yang memiliki kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, namun disisi lain manajer juga memiliki kepentingan dalam memaksimalkan kesejahteraan manajer. Penyatuan kepentingan tersebut antara manajer dan pemegang saham sering menimbulkan masalah keagenan (Faisal, 2004).

Konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat di minimalisasi dengan adanya penerapan *good corporate governance*. Penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan akan dapat mengurangi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. *Corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya (Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Pemegang saham

(*principal*) akan sangat bergantung pada kemampuan dewan komisaris dan komite audit untuk memantau kinerja manajemen (Alzoubi dan Selamat, 2012).

Dalam praktiknya, terdapat beberapa indikator yang mengarah kepada penerapan *good corporate governance* seperti: 1) komposisi dewan komisaris, 2) komposisi komite audit, dan 3) kualitas audit eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Bhuiyan et.al (2013) menunjukkan bahwa langkah-langkah seperti memiliki dewan komisaris independen, komite pengawas (seperti komite audit, komite nominasi, dan komite remunerasi), dan kualitas audit eksternal dapat mengurangi praktik manajemen laba.

Dewan komisaris yang independen secara umum memiliki pengawasan yang lebih baik terhadap manajemen, sehingga mempengaruhi kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer, maka dari itu semakin kompeten dewan komisaris maka semakin mengurangi kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan (Chtourou et.al, 2001). Dengan demikian maka dapat dikatakan kehadiran dewan komisaris independen dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen sehingga dapat mengurangi praktik manajemen laba dalam sebuah perusahaan.

Komite audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada dewan komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang disampaikan dewan direksi kepada dewan komisaris, serta untuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari dewan komisaris (Effendi,2009). Oleh karena itu komite audit memiliki peranan yang cukup penting dalam mewujudkan

terciptanya *good corporate governance* karena komite audit merupakan bagian dari dewan komisaris dalam mengawasi jalanya perusahaan.

Dalam usaha mengembalikan kepercayaan pihak pemakai laporan keuangan, sangat diharapkan adanya kualitas audit yang baik (Lughiatno, 2010). Ratmono (2010) menyatakan bahwa auditor yang berkualitas tinggi mampu mendeteksi tindakan manajemen laba yang dilakukan klien. Jasa audit digunakan sebagai alat monitoring terhadap kemungkinan timbulnya konflik kepentingan antara pemilik dan manajer serta antara pemegang saham dengan jumlah kepemilikan yang berbeda. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan jasa audit dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer dan stakeholder perusahaan dengan memperbolehkan pihak luar untuk memeriksa validitas laporan keuangan.

Manajemen laba juga dapat dipengaruhi dengan adanya konsentrasi kepemilikan yang tinggi oleh pemegang saham. Konsentrasi kepemilikan merupakan ukuran dari adanya pemegang saham pengendali dalam sebuah perusahaan. Masalah yang ditimbulkan dari adanya kepemilikan yang terkonsentrasi adalah konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas. Kepemilikan terkonsentrasi akan membuat manajer merasa terikat untuk memenuhi target laba dari para investor, sehingga mereka akan cenderung terlibat dalam tindakan manipulasi laba Cornett et al., (2006). Varma, Patel, dan Naidu (2009) menyatakan bahwa perusahaan yang beroperasi dengan pemegang saham pengendali memiliki pengambilan keputusan yang kurang independen. Hal ini akan mendorong manajer untuk melakukan tindakan manajemen

laba dikarenakan manajemen laba dapat dilakukan atas dasar keinginan pemegang saham mayoritas yang menginginkan keuntungan untuk dirinya sendiri.

Karakteristik perusahaan berupa umur perusahaan dan masa perusahaan terdaftar di bursa efek juga disebutkan dapat mempengaruhi adanya praktik manajemen laba. Bhuiyan et.al, (2013) berpendapat bahwa perusahaan yang telah lama terdaftar dalam bursa efek dapat mengurangi praktik manajemen laba. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Bhuiyan et.al (2013) dimana variabel *stock exchange listing tenure* berpengaruh negatif atau dapat mengurangi praktik manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan yang telah *listing* di bursa efek tentunya lebih mendapat pengawasan dari regulator bursa efek dalam menerapkan *corporate governance* yang lebih baik sehingga dapat menekan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer.

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis (Nugroho, 2012). Perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu yang panjang diharapkan dapat meningkatkan praktik *corporate governance* (Fasterling, 2005). Hal ini dikarenakan perusahaan yang telah matang dan beroperasi dalam jangka waktu tertentu akan memiliki sistem pengendalian menurut perusahaan itu sendiri, dan para pemangku kepentingan akan secara aktif melakukan pengawasan terhadap kondisi keuangan usaha (Bhuiyan et.al, 2013). Sedangkan perusahaan yang sedang tumbuh dan perusahaan yang baru

dibentuk lebih memiliki nilai *discretionary accruals* yang lebih tinggi (McNichols dan Wilson; Shen dan Chih dalam Bhuiyan et.al, 2013). Akan tetapi menurut penelitian yang di lakukan Bhuiyan et.al (2013) memberikan hasil masa operasi perusahaan yang panjang lebih memiliki tingkat akrual diskresioner yang tinggi.

Penelitian tentang hubungan penerapan *corporate governance* dan manajemen laba telah banyak di lakukan. Akan tetapi masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Penelitian yang di lakukan Siregar dan Utama (2005) menemukan bukti bahwa kualitas audit yang di proksikan dengan ukuran KAP, proporsi dewan komisaris independen, dan keberadaan komite audit tidak terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besaran pengelolaan laba (*earnings management*). Berbeda dengan penelitian yang di lakukan Ujiyantho dan Pramuka (2007) dimana variabel proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba, akan tetapi variabel jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang di lakukan oleh Chtorou et.al (2001) menunjukkan bahwa komposisi dewan komisaris dan proporsi anggota komite audit independen berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Suaryana (2005) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki komite audit, kualitas labanya lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak membentuk komite audit. Berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Palestin (2006) yang menunjukkan bahwa keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan Palestin (2006) menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan saham berpengaruh secara signifikan negatif terhadap manajemen laba, artinya semakin besar kepemilikan saham maka semakin kecil praktik manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Bhuiyan et.al (2013) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara keberadaan individu sebagai pemegang saham pengendali (*control shareholding*) terhadap praktik manajemen laba, artinya keberadaan pemegang saham pengendali dalam sebuah perusahaan dapat meningkatkan terjadinya praktik manajemen laba.

Penelitian-penelitian sebelumnya di atas hanya menggunakan beberapa variabel dalam melakukan pengukuran terhadap penerapan *corporate governance*. Bhuiyan et.al (2013) menyatakan bahwa tingkat kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang diukur dengan *corporate governance index* dapat mengurangi adanya praktik manajemen laba (*discretionary accruals*). Bhuiyan et.al (2013) menggunakan semua aspek tata kelola perusahaan seperti atribut dewan direksi dan dewan komisaris, kualitas auditor eksternal, komite pengawas (seperti komite audit, komite nominasi, dan komite remunerasi), kepemilikan saham manajemen, dan *dual listing status* dari perusahaan sebagai indikator dalam pengukuran skor *corporate governance index*. Bhuiyan et.al (2013) dalam penelitiannya juga menambahkan konsentrasi kepemilikan, umur perusahaan, dan masa perusahaan terdaftar di bursa efek sebagai variabel yang mampu mempengaruhi adanya praktik manajemen laba pada sebuah perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap manajemen laba menyebabkan penelitian seperti ini masih relevan untuk dilakukan. Selain itu perbedaan metode dalam pengukuran tingkat penerapan *corporate governance* juga membuat penelitian ini menarik untuk dilakukan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Bhuiyan et.al (2013). Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Bhuiyan et.al (2013). Penelitian ini menggunakan pengukuran *discretionary accruals* sebagai proksi dari manajemen laba sebagai variabel dependen menggunakan model *performance matched free cash flow model* (Bhuiyan et.al. 2013). Penelitian ini juga menggunakan *corporate governance index* dari Bhuiyan et.al (2013) sebagai pengukuran terhadap tingkat kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Dengan menggunakan seluruh aspek tata kelola perusahaan yang diformulasikan kedalam *corporate governance index* diharapkan akan lebih menggambarkan kondisi penerapan *corporate governance* suatu perusahaan dengan lebih komprehensif.

Berbeda dengan model lainnya, model ini berfokus pada arus kas bebas (*free cash flow*) sebagai ukuran *discretionary accruals* bukan arus kas dari aktifitas operasi. Arus kas bebas adalah kombinasi dari arus kas dari aktifitas operasi dan arus kas dari aktifitas investasi, yang mencerminkan dampak dari pengeluaran kas pada aktiva tetap dan investasi. Perusahaan yang beroperasi dengan tingkat arus kas bebas yang tinggi memberikan kesempatan yang lebih besar terhadap perilaku oportunistik oleh manajemen. Oleh karena itu, adalah tepat untuk menunjukkan bahwa arus kas

bebas (FCF) lebih baik mencerminkan akrual untuk perusahaan individual (Bhuiyan et.al, 2013).

Peluang untuk terjadinya manajemen laba lebih tinggi dengan adanya kenaikan *free cash flow* dalam bisnis dan dengan tidak adanya pengawasan yang tepat dari manajemen menjadikan risiko uang yang mungkin disalahgunakan dalam berinvestasi dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan akan meningkat (Bhuiyan et.al, 2013). Sedangkan menurut Chung et.al (2005) perusahaan dengan surplus *free cash flow* yang tinggi akan menghadapi masalah keagenan yang lebih besar. Hal ini terjadi khususnya dikarenakan saat arus kas bebas besar namun kesempatan investasinya rendah (Gul, 2001). Menurut Dechow dan Ge (2006) arus kas bebas lebih baik disesuaikan dengan laba. Pendekatan ini telah diperpanjang dengan mendefinisikan total akrual sebagai perbedaan antara laba dan arus kas bebas (Dechow dan Ge, 2006).

Penelitian ini menggunakan instrumen yang sama dengan Bhuiyan et.al (2013). Perbedaan yang paling mendasar dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Bhuiyan et.al (2013) menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di New Zeland Stock Exchanged Limited (NZX). Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel objek penelitian perusahaan non-keuangan yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2014. Perusahaan non-keuangan dijadikan sampel dikarenakan perusahaan non-keuangan merupakan perusahaan yang besar sehingga berpengaruh dalam perekonomian negara. Persaingan diantara perusahaan non-keuangan juga semakin meningkat, dengan

adanya persaingan ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan aktivitas manajemen laba lebih besar. Penelitian ini juga memodifikasi model pengukuran *corporate governance index* yang di sesuaikan dengan peraturan yang ada di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakakah penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
2. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
4. Apakah masa perusahaan terdaftar di BEI berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap praktik manajemen laba.

2. Menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap praktik manajemen laba
3. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap praktik manajemen laba
4. Menganalisis pengaruh masa perusahaan terdaftar di BEI terhadap praktik manajemen laba

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan yang akan menjadi tambahan pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh penerapan mekanisme *corporate governance* terhadap praktik manajemen laba.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mencermati laporan keuangan perusahaan terutama yang berkaitan dengan penerapan mekanisme *good corporate governance* dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Manajer

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan mekanisme penerapan *corporate governance*.

5. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan pelaksanaan *good corporate governance*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan, membahas mengenai pendahuluan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: Telaah Pustaka, membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, selain itu dalam bab ini juga membahas tentang teori-teori yang berkaitan dan mendukung, kerangka pikir dan pengembangan hipotesis mengenai penelitian.

BAB III: Metode Penelitian, membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini berisi tentang uraian variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas uraian deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil pengolahan data.

BAB V: Penutup, berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.